



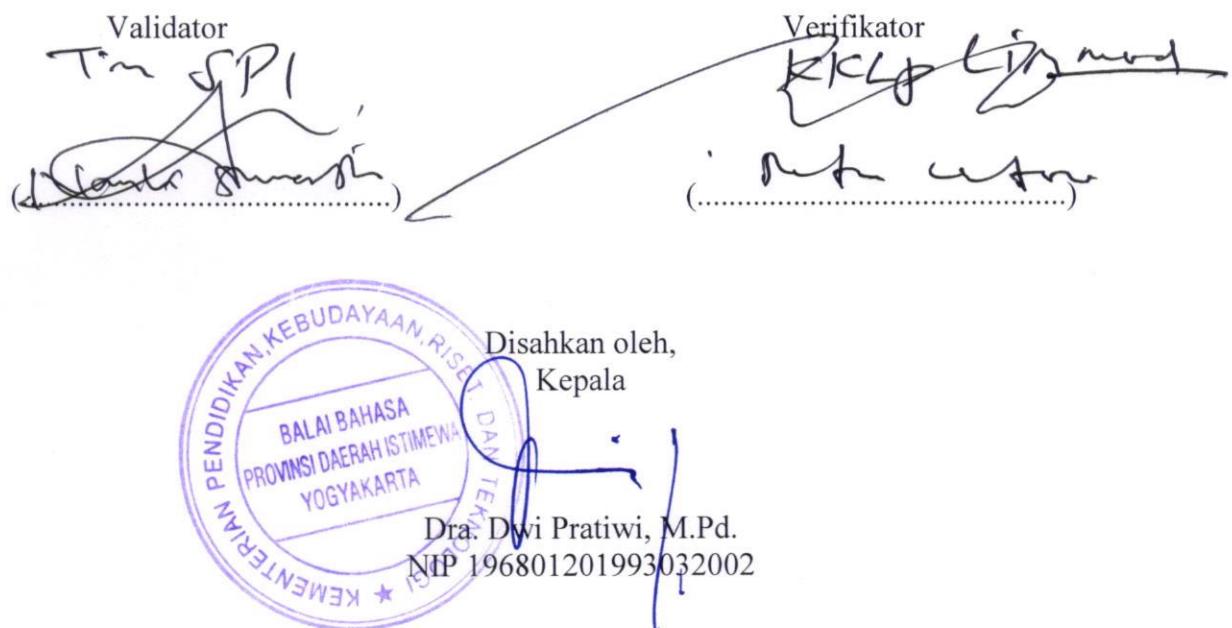
KERANGKA ACUAN KERJA
FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PARTISIPAN
PELINDUNGAN BAHASA
(KOORDINASI ANTARINSTANSI
DAN PEMBERDAYAAN PENUTUR JATI DALAM RANGKA
IMPLEMENTASI PELINDUNGAN BAHASA DAERAH)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
BALAI BAHASA
RPROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274)580667

Lembar Pengesahan

Kerangka Acuan Kerja (KAK) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 telah diverifikasi, divalidasi, dan disahkan oleh pejabat yang berwenang.

Yogyakarta, Januari 2023



KERANGKA ACUAN KERJA

FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PARTISIPAN PELINDUNGAN BAHASA (KOORDINASI ANTARINSTANSI DAN PEMBERDAYAAN PENUTUR JATI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PELINDUNGAN BAHASA DAERAH)

1. Latar Belakang

Pelindungan bahasa dan sastra Jawa di Yogyakarta sudah secara masif dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah DIY baik di tingkat kabupaten/kota maupun tingkat provinsi. Saat ini sudah terbit Perda DIY No. 2 tahun 2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa dan sebelumnya telah ada Peraturan Gubernur No 64 tahun 2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah atau Madrasah. Implementasi atas peraturan-peraturan itu antara lain berupa mata pelajaran bahasa Jawa yang wajib diajarkan sejak SD hingga SLTA. Selain itu, Kundha Kabudayan (Dinas Kebudayaan) telah rutin melaksanakan Festival Bahasa dan Sastra Jawa berjenjang dari tingkat kabupaten/kota hingga tingkat provinsi untuk kategori pelajar dan masyarakat umum. Jenis lomba yang diadakan antara lain Menulis Aksara Jawa font Ngayogyan, Macapat, Geguritan, Mendongeng, *Stand Up Comedy* bahasa Jawa, dan lain-lain. Selain itu, Dinas Kebudayaan juga rutin mengadakan lomba menulis cerita pendek Jawa, menulis esai bahasa Jawa, menulis serat (karya sastra Jawa (babad/piwulang) berbentuk tembang macapat) beraksara Latin dan aksara Jawa.

Sesuai dengan lingkup kerjanya, Dinas Kebudayaan DIY mengadakan berbagai kegiatan dan lomba untuk masyarakat umum. Hal itu tidak salah karena memang salah satu fungsi Dinas Kebudayaan DIY adalah memelihara dan mengembangkan bahasa dan sastra. Namun, lomba dan festival bahasa dan sastra (Jawa) yang dilakukan itu belum semua disertai dengan proses pembelajaran atau pelatihan dan tidak fokus pada generasi muda. Seperti diketahui, generasi muda merupakan tunas-tunas bahasa yang perlu terus diberi “semangat dan kesadaran” untuk melestarikan bahasa dan sastra Jawa. Jangan sampai Festival dan lomba bahasa dan sastra Jawa

hanya diikuti oleh orang dewasa dan tidak dilirik generasi muda sebagai tunas bahasa. Menurut penelitian Atmawati (2017), **vitalitas bahasa Jawa masuk kategori derajat kepunahan: mantab dan stabil, tetapi terancam punah (rentan)**. Derajat ini memiliki populasi penutur: *semua ana--anak dan kaum tua menggunakan bahasa ini, tetapi penuturnya cenderung menurun*. Hal ini perlu dilakukan uji vitalitas lagi karena sudah lebih dari 10 tahun. Rentannya penutur bahasa Jawa perlu segera ditangani dengan menggalakkan lagi transmisi bahasa Jawa ke generasi muda, antara lain melalui sekolah.

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, salah satu tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah melaksanakan pelindungan Bahasa dan sastra daerah atau lebih khususnya Bahasa dan sastra Jawa. Oleh karena itu, perlu dibuat model/kurikulum pelindungan Bahasa dan sastra Jawa dan implementasinya. Untuk mewujudkan itu, perlu dukungan berbagai pihak baik instansi pemerintah, swasta, maupun komunitas-komunitas. Pada tahun 2023 ini, ada lima tahap kegiatan, yaitu (1) Rapat koordinasi dengan pemangku kepentingan. Balai Bahasa Provinsi Daerah Isimewa Yogyakarta mengajak Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP, KKG SD, Dinas Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota se-DIY untuk berkoordinasi mencapai kesepakatan mengenai model pelindungan bahasa Jawa, tahapan-tahapannya, dan pelaku-pelakunya. (2) Melakukan uji vitalitas bahasa Jawa. (3) Mengadakan bimbingan teknis bagi guru utama untuk membuat model/kurikulum pelindungan sastra Jawa. (4) mengimplementasikan model pelindungan, dan (5) mengadakan festival atau lomba. Festival atau lomba yang diadakan tidak sekadar lomba hasil karya lisan ataupu tulis, tetapi mencakup proses transmisi atau proses pembelajaran. Dengan demikian, proses transmisi menjadi bagian penting yang perlu dipantau dan dievaluasi secara terus menerus.

2. Maksud dan Tujuan

Berbagai tahapan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati

dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 dimaksudkan sebagai upaya mencapai target dan bertujuan untuk mempermudah langkah-langkah dengan rincian sebagai berikut.

- 2.1 Koordinasi antarinstansi bertujuan menyamakan persepsi, langkah, dan sasaran.
- 2.2 Uji Vitalitas bertujuan memperbaharui data vitalitas bahasa Jawa di DIY
- 2.3 Bimbingan teknis bertujuan menyusun model/kurikulum transmisi bahasa Jawa.
- 2.4 Implementasi model/kurikulum bertujuan mengimplementasikan model/kurikulum ke sasaran (generasi muda/siswa SD dan SMP sederajat) dan monitoring.
- 2.5 Festival/Lomba bertujuan evaluasi keberhasilan proses implementasi model. Lomba mencakup penilaian proses implementasi dan hasil karya tulis dan lisan.

3. Ruang Lingkup

3.1 Sasaran

Sasaran kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 berjumlah 17 orang, terdiri dari para guru dan pengurus MGMP Bahasa Jawa SMP/MTs (12 orang) dan guru SD (5 orang) dari Kabupaten/Kota se- DIY. Mereka akan berperan sebagai pemberdaya penutur jati dan melakukan transmisi bahasa Jawa kepada generasi muda (Siswa SD dan SMP sederajat).

3.2 Tipe Kegiatan

Tipe kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 dilakukan dengan metode sebagai berikut.

- 3.1 Koordinasi antarinstansi menggunakan metode diskusi luring.
- 3.2 Uji Vitalitas menggunakan metode penyebaran kuesioner daring.

- 3.3 Bimbingan teknis menggunakan metode paparan narasumber, tanya jawab, diskusi, dan penyusunan model atau kurikulum transmisi bahasa Jawa secara luring.
- 3.4 Implementasi model/kurikulum menggunakan metode klasikal dan atau praktik model/kurikulum hasil bimtek oleh guru kepada sasaran (generasi muda/siswa SD dan SMP sederajat). Monitoring implementasi model/kurikulum dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kebudayaan.
- 3.5 Festival/Lomba menggunakan metode lomba mencakup penilaian proses implementasi model/kurikulum dan penilaian hasil karya tulis dan lisan.

4. Keluaran

4.1 Output

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 adalah 17 orang guru sebagai agen transmisi bahasa Jawa di SD dan SMP sederajat.

Dampak kegiatan adalah guru-guru bahasa Jawa bisa mampu menguasai kurikulum/model pelindungan bahasa Jawa di wilayah kerjanya.

Dampak internal, guru-guru bisa menjadi mitra pelindungan/revitalisasi bahasa Jawa di Yogyakarta.

4.2 Outcome

Outcome yang diharapkan dari kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 adalah *berdayanya* 17 orang guru yang mampu menularkan ilmunya kepada guru lain dan mampu menjadi agen transmisi bahasa Jawa di SD dan SMP sederajat.

4.3 Manfaat

Bahasa Jawa terlindungi dan mempunyai vitalitas tinggi melalui monitoring dan evaluasi dan uji vitalitas.

Manfaat kegiatan adalah guru-guru bahasa Jawa mampu menguasai kurikulum/model pelindungan bahasa Jawa di wilayah kerjanya dan menjadikannya bagian dari program merdeka belajar.

Manfaat internal, guru-guru bisa menjadi mitra pelindungan/revitalisasi bahasa Jawa di Yogyakarta.

5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 adalah sebagai berikut.

		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Keterangan
Persiapan	KAK, RAB, SK,Rapat, administrasi lain, penyusunan draft materi,draft uji vitalitas													Dokumen
Pelaksanaan	Koordinasi antarinstansi		7											Sosialisasi dan Pembagian kerja
	Uji Vitalitas bahasa Jawa di DIY dan olah data		7--28	1--31										Data vitalitas
	Bimbingan Teknis Guru		21											Model/kurikulum
	Implementasi model/kurikulum													Proses praktik di 50 SD dan 50 SMP sederajat
	Monitoring dan evaluasi proses			20%	40%	60%	80 %	90%	100%					Monev di 50 SD dan 50 SMP sederajat

	Festival/Lomba								80 %	80 %			80% SD/SMP terbina ikut lomba
Evaluasi program													
Laporan													

6. Pelaksana

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 dilaksanakan oleh tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditambah dengan personil lain sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY Nomor 0195/I5.6/KP.10.00/2023, tanggal 1 Februari 2023 sebagai berikut.

Penanggung Jawab: Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY

Ketua : Sri Sabakti (Ketua)

Sekretaris : Ratun Untoro

Keuangan kegiatan : Ninik Srihandayani

Anggota : Juniarto

: Imron Rosyadi

7. Narasumber

Narasumber Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 adalah sebagai berikut.

7.1 Koordinasi antarinstansi tanpa narasumber

7.2 Uji Vitalitas tanpa narasumber

7.3 Bimbingan teknis menggunakan metode paparan narasumber dari pejabat pemangku kepentingan, akademisi, dan praktisi yang berkaitan dengan pelindungan bahasa Jawa.

7.4 Implementasi model/kurikulum dan monitoring tanpa narasumber.

7.5 Festival/Lomba menggunakan narasumber sebagai juri (3 orang) meliputi penjurian proses transmisi dan juri hasil karya tulis dan lisan.

8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 diselenggarakan pada

8.1 Koordinasi antarinstansi dilaksanakan pada Selasa, 7 Februari 2023 bertempat di Balai Bahasa Provinsi DIY.

8.2 Uji Vitalitas dilaksanakan pada 7—28 Februari dan 1--31 Maret 2023 secara daring dengan menyebarluaskan kuesioner kepada guru dan siswa SD dan SMP sederajat di Yogyakarta

8.3 Bimbingan teknis dilaksanakan pada Selasa, 21 Februari 2023 di hotel Bantul dengan sistem *fullday*.

8.4 Implementasi model/kurikulum dan monitoring dilaksanakan pada Maret—Agustus 2023 di beberapa SD dan SMP sederajat di Yogyakarta (sampling).

8.5 Festival/Lomba dilaksanakan pada Agustus—Oktober 2023 meliputi penjurian proses transmisi di SD dan SMP serta penjurian hasil karya tulis dan lisan di Balai Bahasa DIY.

9. Monitoring dan Evaluasi

9.1 Monitoring

- 9.1.1 Monitoring hasil Koordinasi antarinstansi
- 9.1.2 Monitoring proses Uji Vitalitas
- 9.1.3 Monitoring Implementasi model/kurikulum di sekolah
- 9.1.4 Monitoring proses transmisi.

9.2 Evaluasi

- 9.2.1 Evaluasi hasil Koordinasi antarinstansi
- 9.2.2 Evaluasi proses Uji Vitalitas
- 9.2.3 Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan teknis.

9.2.4 Evaluasi Implementasi model/kurikulum di sekolah

9.2.5 Evaluasi proses transmisi.

10. Pembiayaan

Keseluruhan biaya Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023 ini dibebankan pada DIPA Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2023 tanggal 30 November 2022.

11. Penutup

KAK ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Partisipan Pelindungan Bahasa (Koordinasi Antarinstansi dan Pemberdayaan Penutur Jati dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah) tahun 2023. KAK ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan tercapainya tujuan kegiatan ini, yaitu menjaring berbagai permasalahan kebahasaan dan kesastraan beserta solusinya sesuai dengan perencanaan program, anggaran, dan pelaporan.

Yogyakarta, Januari 2023

Koordinator,

Ratun Untoro, M.Hum.
NIP 197403232000031002



Mengetahui,

Kepala

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196801201993032002